

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan pada pembahasan tugas akhir tentang perbandingan anggaran biaya pekerjaan jalan Ngarip – Ulusemung Kab. Tanggamus menggunakan metode SNI 2023 dan BOW diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) proyek jalan ngarip – ulusemong, Kab. Tanggamus menggunakan metode SNI 2023 dengan menggunakan basic price provinsi dikarenakan pekerjaan tersebut bersumber dari provinsi.
2. Cara menghitung kebutuhan material dan upah kerja dalam aplikasi lapangan menggunakan metode BOW dan metode SNI dengan pendekatan analisa dari Dinas Bina Marga Bina Konstruksi Provinsi Lampung yang telah di tetapkan, sedangkan hasil observasi harga disesuaikan dengan lamanya pekerjaan dengan satuan hari.
3. Analisa harga satuan pekerjaan jalan Ngarip – Ulusemung Kab. Tanggamus hasil akhir menunjukkan bahwa perhitungan analisa anggaran biaya menggunakan metode SNI sebesar Rp. 30.973.437.000, sedangkan analisa anggaran biaya menggunakan metode BOW sebesar Rp. 33.897.998.000, dan menggunakan metode survei harga / Observasi sebesar Rp. 10.528.702.000.

Dari hasil perhitungan metode analisa anggaran biaya SNI dengan metode BOW, didapatkan bahwa metode analisa BOW lebih tinggi Rp. 2.924.561.000 dibandingkan dengan metode SNI .

Dari penelitian ini di dapat hasil perhitungan anggaran biaya dengan menggunakan metode SNI lebih ekonomis dikarenakan indeks koefisian harga satuan upah dan bahan lebih kecil dibandingkan dengan metode BOW.

Perkiraan biaya terpakai dengan harga observasi lapangan untuk pembangunan tersebut diluar pajak dan pertimbangan pendekatan proyek yaitu Rp. 10.528.702.000.

B. SARAN

Dari evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh pembaca untuk menyempurnakan perhitungan pekerjaan evaluasi untuk selanjutnya. Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam menghitung analisa anggaran biaya suatu pekerjaan memerlukan ketelitian yang lebih, khususnya pemilihan metode yang akan digunakan sehingga anggaran biaya yang di dapat lebih ekonomis serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. Metode yang digunakan kontraktor harus menggunakan metode yang jelas, menggunakan metode yang sudah ditetapkan oleh lembaga atau institusi negara sesuai peraturan dan jangan menggunakan metode yang berdasarkan ukuran sendiri.